

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini telah di peroleh gambaran tentang asuhan keperawatan gerontik Tn. M dengan Gangguan Nyeri dan Kenyamanan Gout Arthritis yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan yang penulis laksanakan selama 5 hari perawatan yaitu pada tanggal 21 - 25 Maret 2022 Desa Bandar Putih, Dusun 05 Sidomulyo, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian biologis, psikologis, dan soasial. Data yang diperoleh saat pengkajian yaitu klien mengatakan nyeri di lutut dan telapak kaki kanan sejak lebih dari 3 bulan yang lalu, skala nyeri 5, tampak meringis, nyeri seperti ditusuk-tusuk dan kram, nyeri hilang jika beristirahat, dan nyeri muncul saat klien terlalu banyak mengonsumsi makanan mengandung purin seperti kacang-kacangan, jeroan, dan sayur hijau, sulit melakukan aktivitas berat seperti bertani atau pekerjaan berat lainnya karena nyeri yang dirasakan, klien juga merasakan nyeri saat di pagi hari atau saat klien bangun tidur kekuatan otot menurun, merasa cemas, dan klien belum tahu banyak tentang penyakitnya.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien ada 3 berdasarkan

data yang ditemukan terhadap klien sebagai berikut :

- a. Nyeri Kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
- b. Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan nyeri
- c. Defisit Pengetahuan tentang Gout Arthritis

3. Rencana keperawatan

Perencanaan pada kasus Gout Arthritis pada Tn. M menggunakan label-label SLKI SIKI yaitu :

- a. Nyeri Kronis dengan SLKI : Tingkat Nyeri (L.08066: hal 145), dan SIKI : Manajemen Nyeri (I.08238: hal 201)
- b. Gangguan Mobilitas Fisik dengan SLKI : Mobilitas Meningkatkan (L.05042: hal 65), dan SIKI : Dukungan Ambulansi (I.0617: hal 22)
- c. Defisit Pengetahuan tentang Gout Arthritis dengan SLKI : Tingkat Pengetahuan (L.12111: hal 146), dan SIKI : Edukasi Kesehatan (I.12383: hal 65)

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada klien dengan Gout Arthritis terdiri dari beberapa kegiatan dengan berpedoman pencapaian tujuan, serta implementasi pada SLKI dan SIKI.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Tn. M selama 3 hari perawatan, evaluasi yang didapatkan untuk masalah nyeri kronis teratasi sebagian, gangguan mobilitas fisik, dan defisit pengetahuan tentang Gout Arthritis teratasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan dapat meningkatkan tindakan kolaborasi dengan tim kesehatan lain seperti dokter untuk pemberian analgetik yang tepat guna mengurangi nyeri yang dirasakan.

2. Bagi Klien atau Keluarga

- a. Diharapkan klien dapat mengikuti anjuran dan saran yang telah diberikan yaitu mengurangi makan makanan mengandung purin seperti jeroan, kacang-kacangan, dan sayur hijau (bayam dan daun singkong), serta melakukan relaksasi nafas dalam dan meminum ramuan herbal rebusan daun sirsak untuk mengurangi kadar asam urat.
- b. Diharapkan keluarga dapat membantu mengingatkan klien untuk melakukan teknik non farmakologis relaksasi nafas dalam dan terapi komplementer rebusan daun sirsak saat klien merasa nyeri.
- c. Diharapkan klien dan keluarga lebih aktif untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan.

3. Bagi Institusi Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat didokumentasikan di perpustakaan untuk dapat menambah jumlah Laporan Tugas Akhir Gerontik pada kasus Gout Arthritis.